

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Hasil Penelitian**

Data di analisis didasarkan Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah serta Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam hal ini laporan belanja Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara. Metode analisis yang digunakan adalah Metode deskriptif kuantitatif tahun 2013-2016 dan menggunakan rasio perhitungan keserasian belanja tahun 2013-2016, rasio efisiensi belanja tahun anggaran 2013-2016 dan rasio pertumbuhan belanja tahun 2013-2016. Setelah hasil perhitungan diketahui peneliti membuat analisis berdasarkan hasil perhitungan tersebut.

#### **5.2 Hasil penelitian dan pembahasan**

##### **1. Analisis keserasian belanja**

Analisis perasian belanja bermanfaat untuk mengetahui keseimbangan antar belanja. Hal ini terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi, dan stabilisasi (Mahmudi 2016:160).

##### **1. Analisis Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung**

Analisis belanja langsung dan belanja tidak langsung bermanfaat untuk kepentingan manajemen internal pemerintah daerah yaitu untuk pengendalian biaya dan pengendalian anggaran. Belanja langsung dan belanja tidak langsung biasanya tidak menjadi bagian dari laporan

keuangan eksternal, namun informasi tersebut sangat penting bagi manajemen internal.

Rasio belanja langsung dirumuskan sebagai berikut :

Rasio Belanja Langsung Terhadap Total Belanja

$$= \frac{\textit{Total Belanja Langsung}}{\textit{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Rasio belanja langsung dirumuskan sebagai berikut :

Rasio Belanja Tidak Langsung Terhadap Total Belanja

$$= \frac{\textit{Total Belanja Tidak Langsung}}{\textit{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

**Table 5.1 Analisis Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Total Belanja T.A 2013-2016**

uraian	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%
<b>Total Belanja</b>	<b>546.435.860.138,22</b>		<b>643.791.663.804,00</b>		<b>793.401.082.633,84</b>		<b>922.480.314.542,87</b>	
<b>Belanja Langsung</b>	<b>178.097.930.335,22</b>	<b>32,59</b>	<b>225.436.230.974,00</b>	<b>35,01</b>	<b>306.507.633.634,84</b>	<b>38,63</b>	<b>344.729.147.463,00</b>	<b>37,36</b>
Belanja Pegawai	22.116.316.277,00	12,41	25.425.690.340,00	11,27	35.295.336.547,00	11,51	38.150.397.457,00	11,06
Belanja Barang dan jasa	83.159.056.340,22	46,69	92.036.065.298,00	40,82	114.586.769.159,84	37,38	128.617.456.178,00	37,30
Belanja Modal	72.822.557.718,00	40,88	107.974.475.236,00	47,89	156.625.527.928,00	51,10	177.961.293.828,00	51,62
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>368.337.929.803,00</b>	<b>67,40</b>	<b>418.355.432.930,00</b>	<b>64,98</b>	<b>486.893.448.999,00</b>	<b>61,36</b>	<b>577.751.167.079,87</b>	<b>62,63</b>
belanja pegawai	337.113.068.030,00	91,52	363.291.275.774,00	86,83	399.160.589.712,00	81,98	420.369.352.360,00	72,75
belanja bunga	-	0	-	0	-	0	-	0
belanja subsidi	-	0	-	0	-	0	-	0
belanja hibah	1.950.000.000,00	0,52	-	0	20.055.321.350,00	4,11	650.000.000,00	0,11
belanja bantuan sosial	517.022.600,00	0,14	481.314.000,00	0,11	461.699.000,00	0,09	1.881.245.646,00	0,32
belanja bagi hasil	-	0	-	0	-	0	-	0
belanja bantuan keuangan	28.757.843.173,00	7,80	54.582.843.156,00	13,04	67.215.838.937,00	13,80	154.850.569.073,87	26,80
belanja tak terduga	-	0	-	0	-	0	-	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengalokasikan belanjanya memiliki kecenderungan presentase yang cukup besar belanja yang digunakan untuk belanja tidak langsung dimana selama tahun 2013-2016 rata-rata belanja tidak langsung diatas 60%, belanja pegawai merupakan salah satu unsur belanja tidak langsung yang memiliki proporsi terbesar dibandingkan dengan unsur yang lainnya. Sedangkan untuk belanja langsung Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara hanya mengalokasikan belanja langsung rata-rata selama tahun 2013-2016 hanya sekitar 30%. Seharusnya Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara lebih memfokuskan pada belanja langsung sehingga pembangunan infastruktur seperti jalan, jembatan dan fasilitas umum lainnya yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara.

## 2. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran. Rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah (Mahmudi 2016:164).

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi belanja}}{\text{anggaran belanja}} \times 100\%$$

**Table 5.2**  
**Rasio Efisiensi Belanja T.A 2013-2016**

<b>Tahun anggaran</b>	<b>Anggaran belanja (Rp)</b>	<b>Realisasi Belanja (Rp)</b>	<b>Rasio Efisiensi Belanja %</b>
2013	659,924,627,084.27	546,435,860,138.22	82.80
2014	785,324,637,942.26	643,791,663,804.00	81.97
2015	882,760,479,902.11	725,723,544,696.84	82.21
2016	964,467,219,917.53	792,260,648,269.00	82.14

Berdasarkan table 5.2 dapat diketahui bahwa selama kurun waktu tahun 2013-2016 Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara telah melakukan efisiensi belanja mulai dari tahun 2013-2016 kurang dari 100% dimana semakin kecil rasio belanja maka semakin efisiensi. APBD akan efisiensi jika rasionya kurang dari 100%.

### 3. Analisis pertumbuhan belanja

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun.

$$\text{Pertumbuhan Tahun } t = \frac{\text{realisasi belanja tahun } t - \text{realisasi belanja tahun } t-1}{\text{realisasi belanja tahun } t-1} \times 100\%$$

**Tabel 5.3**  
**Pertumbuhan Belanja Tahun Anggaran 2013**

Jenis belanja	Realisasi 2012	Realisasi 2013	pertumbuhan	
			Kenaikan (penurunan)	%
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>339.412.868.929,00</b>	<b>368.337.929.803,00</b>	<b>28.925.060.874,00</b>	<b>8.52</b>
Belanja Pegawai	309.666.868.397,00	337.113.064.030,00	27.446.195.633,00	8.86
Belanja Bunga				
Belanja Subsidi				
Belanja Hibah	2.311.919.325,00	1.950.000.000,00	-361.919.325,00	-15.65
Belanja Bantuan Sosial	554.900.700,00	517.022.600,00	-37.878.100,00	-6.82
Belanja Bagi hasil				
Belanja bantuan keuangan	26.836.779.507,00	28.757.843.173,00	1.921.063.666,00	7.15
Belanja Tak Terduga	42.401.000,00			0
<b>Belanja Langsung</b>	<b>206.414.407.074,00</b>	<b>178.097.930.335,22</b>	<b>28.316.476.738,78</b>	<b>-13.71</b>
Belanja Pegawai	20.668.740.625,00	22.116.316.277,00	1.447.575.652,00	7.00
Belanja Barang dan jasa	73.991.497.407,00	83.159.056.340,22	9.167.558.933,22	12.39
Belanja Modal	111.754.169.042,00	72.822.557.718,00	38.931.611.324,00	-34.83
<b>Total</b>	<b>545.827.276.003,00</b>	<b>546.435.860.138,22</b>	<b>608.584.135,22</b>	<b>0.11</b>

Berdasarkan tabel 5.3 pada tahun 2012 belanja tidak langsung sebesar Rp.339.412.868.929,00 mengalami kenaikan ditahun 2013 sebesar Rp.368.337.929.803,00 sehingga memperoleh presentase 8,52% pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai dan belanja bantuan keuangan. Total belanja langsung pada tahun 2012 sebesar Rp. 206.414.407.074,00 mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar Rp. 178.097.930.335,22 sehingga memperoleh presentase negatif -13,71%.

**Tabel 5.4**  
**Pertumbuhan Belanja Tahun Anggaran 2014**

Jenis belanja	Realisasi 2013	Realisasi 2014	pertumbuhan	
			Kenaikan (penurunan)	%
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>368.337.929.803,00</b>	<b>418.355.432.930,00</b>	<b>50.017.503.127,00</b>	<b>13.57</b>
Belanja Pegawai	337.113.064.030,00	363.291.275.774,00	26.178.211.744,00	7.76
Belanja Bunga				
Belanja Subsidi				
Belanja Hibah	1.950.000.000,00			0
Belanja Bantuan Sosial	517.022.600,00	481.314.000,00	-35.708.600,00	-6.90
Belanja Bagi hasil				
Belanja bantuan keuangan	28.757.843.173,00	54.582.843.156,00	25.824.999.983,00	89.80
Belanja Tak Terduga				
<b>Belanja Langsung</b>	<b>178.097.930.335,22</b>	<b>225.436.230.874,00</b>	<b>47.338.300.538,78</b>	<b>26.57</b>
Belanja Pegawai	22.116.316.277,00	25.425.690.340,00	3.309.374.063,00	14.96
Belanja Barang dan jasa	83.159.056.340,22	92.036.065.298,00	8.877.008.957,78	10.67
Belanja Modal	72.822.557.718,00	107.974.475.236,00	35.151.917.518,00	48.27
<b>Total</b>	<b>546.435.860.138,22</b>	<b>643.791.663.804,00</b>	<b>97.355.803.665,78</b>	<b>17.81</b>

Berdasarkan tabel 5.4 pada tahun 2013 belanja tidak langsung sebesar Rp.368.337.929.803,00 mengalami kenaikan ditahun 2014 sebesar Rp.418.355.432.930,00 sehingga memperoleh presentase 13,57% pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai dan belanja bantuan keuangan. Total belanja langsung pada tahun 2013 sebesar Rp. 178.097.930.335,22 mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar Rp. 225.436.230.874,00 sehingga memperoleh presentase 26,57%, pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

**Tabel 5.5**  
**Pertumbuhan Belanja Tahun Anggaran 2015**

Jenis belanja	Realisasi 2014	Realisasi 2015	Pertumbuhan	
			Kenaikan (penurunan)	%
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>418.355.432.930,00</b>	<b>486.893.448.999,00</b>	<b>68.538.016.069,00</b>	<b>16.38</b>
Belanja Pegawai	363.291.275.774,00	399.160.587.712,00	35.869.311.938,00	9.87
Belanja Bunga				
Belanja Subsidi				
Belanja Hibah		20.055.321.350,00		
Belanja Bantuan Sosial	481.314.000,00	461.699.000,00	-19.615.000,00	-4.07
Belanja Bagi hasil				
Belanja bantuan keuangan	54.582.843.156,00	67.215.838.937,00	12.632.995.781,00	23.14
Belanja Tak Terduga				
<b>Belanja Langsung</b>	<b>225.436.230.874,00</b>	<b>306.507.633.634,84</b>	<b>81.071.402.760,84</b>	<b>35.96</b>
Belanja Pegawai	25.425.690.340,00	35.295.336.547,00	9.869.646.207,00	38.81
Belanja Barang dan jasa	92.036.065.298,00	114.586.769.159,84	22.550.703.861,84	24.50



Belanja Modal	107.974.475.236,00	156.625.527.928,00	48.651.052.692,00	45.05
<b>Total</b>	<b>643.791.663.804,00</b>	<b>793.401.082.633,84</b>	<b>149.609.418.829,84</b>	<b>23.23</b>

Berdasarkan tabel 5.5 pada tahun 2014 belanja tidak langsung sebesar Rp.418.355.432.930,00 mengalami kenaikan ditahun 2015 sebesar Rp.486.893.448.999,00 sehingga memperoleh presentase 16,38% pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai dan belanja bantuan keuangan. Total belanja langsung pada tahun 2014 sebesar Rp. 225.436.230.874,00 mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar Rp. 306.507.633.634,84 sehingga memperoleh presentase 26,57%, pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.

**Tabel 5.6**  
**Pertumbuhan Belanja Tahun Anggaran 2016**

Jenis belanja	Realisasi 2015	Realisasi 2016	pertumbuhan	
			Kenaikan (penurunan)	%
<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>486.893.448.999,00</b>	<b>577.751.167.079,87</b>	<b>90.857.718.080,87</b>	<b>18.66</b>
Belanja Pegawai	399,160,587,712.00	420.369.352.360,00	21.208.764.648,00	5.31
Belanja Bunga				
Belanja Subsidi				
Belanja Hibah	20.055.321.350,00	650.000.000,00	-19.405.321.350,00	-96.75
Belanja Bantuan Sosial	461.699.000,00	1.881.245.646,00	1.419.546.646,00	307.46
Belanja Bagi hasil				
Belanja bantuan keuangan	67.215.838.937,00	154.850.569.073,87	87.634.730.136,87	130.37
Belanja Tak Terduga				

<b>Belanja Langsung</b>	<b>306.507.633.634,84</b>	<b>344.729.147.463,00</b>	<b>38.221.513.828,16</b>	<b>12.47</b>
Belanja Pegawai	35.295.336.547,00	38.150.397.457,00	2.855.060.910,00	8.08
Belanja Barang dan jasa	114.586.769.159,84	128.617.456.178,00	14.030.687.018,16	12.24
Belanja Modal	156.625.527.928,00	177.961.293.828,00	21.335.765.900,00	13.62
<b>Total</b>	<b>793.401.082.633,84</b>	<b>922.480.314.542,87</b>	<b>129.079.231.909,03</b>	<b>16.26</b>

Berdasarkan tabel 5.6 pada tahun 2015 belanja tidak langsung sebesar Rp.486.893.448.999,00 mengalami kenaikan ditahun 2016 sebesar Rp.577.751.167.079,87 sehingga memperoleh presentase 18,66% pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai, belanja bantuan sosial dan belanja bantuan keuangan. Total belanja langsung pada tahun 2015 sebesar Rp. 306.507.633.634,84 mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 344.729.147.463,00 sehingga memperoleh presentase 12,47%, pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal.